

Ketentuan lisensi untuk penggunaan software

1. Definisi

Software: dari ifm electronic

Pemberi lisensi: ifm electronic gmbh

Penerima lisensi: Orang perseorangan atau badan hukum yang telah menerima software dari Pemberi Lisensi untuk tujuan penggunaan

2. Hak cipta

Hal cipta (C) 2025 ifm electronic gmbh, Essen.

3. Pemberian lisensi

Dengan persetujuan persyaratan lisensi dari Penerima Lisensi, Pemberi Lisensi memberikan lisensi non-eksklusif, yang tidak boleh disublisensikan, dan tidak boleh dipindahtangankan kepada Penerima Lisensi untuk jangka waktu yang tidak terbatas untuk penggunaan software, dan tunduk pada batasan apa pun dalam persyaratan lisensi ini.

4. Kepemilikan

Pemberi Lisensi adalah pemilik semua hak atas software atau setidaknya berhak untuk memberikan lisensi sesuai dengan ketentuan lisensi ini. Dengan pengecualian lisensi sesuai dengan ketentuan lisensi ini, Penerima Lisensi tidak diberikan hak apa pun atas software, terutama tidak ada hak atas kepemilikan atau hak untuk mendaftarkan hak kekayaan intelektual.

5. Ketentuan penggunaan

Software ini hanya boleh digunakan dan diterapkan oleh Penerima Lisensi.

Penggunaan oleh pihak ketiga dilarang tanpa ada izin dari Pemberi Lisensi. Software tidak boleh digandakan, ditransfer, atau disediakan kepada pihak ketiga dengan cara apa pun. Selain untuk tujuan pencadangan, Penerima Lisensi tidak boleh menyalin software. Dilarang memberikan lisensi ini kepada pihak ketiga.

Selain itu, dilarang melakukan dekompilasi, rekayasa balik, membongkar, menerjemahkan, mengintegrasikan, menyesuaikan, dan mentransformasi software ke dalam bentuk yang bisa dimodifikasi atau membuat versi turunan software baik secara keseluruhan atau pun sebagian daripadanya. Penggunaan software dibatasi di satu tempat kerja, tetapi memungkinkan aplikasi pengaman dibuat secara tidak terbatas pada pengontrol ifm yang kompatibel.

Lisensi ini memberikan hak kepada Penerima Lisensi untuk mengubah pengontrol standar menjadi

komponen pengaman, asalkan nomor produk dan versi HW ditentukan dalam sertifikat TÜV. Konversi ini dapat mengubah penilaian kesesuaian perangkat. Atas nama ifm, pengontrol standar ini akan dikonversi menjadi komponen pengaman sesuai Machine Directive 2006/42/EC No. 21 dalam Lampiran IV

Setelah pengontrol standar dikonversi menjadi pengontrol pengaman, pengontrol ini hanya dapat digunakan sebagai pengontrol pengaman. Pengontrol ini tidak boleh dikonversi kembali menjadi pengontrol standar.

Jika pengontrol digunakan secara eksklusif dalam pengembangan, pengontrol dapat digunakan untuk tujuan pengembangan tanpa persyaratan dokumentasi terpisah. Pengontrol ini dapat dioperasikan dengan firmware yang aman dan tidak aman secara fungsional.

Jika pengontrol dioperasikan di luar spesifikasi, perangkat ini tidak boleh lagi dikonversi menjadi pengontrol pengaman.

6. Kewajiban dari Penerima Lisensi

Penerima Lisensi bertanggung jawab penuh atas penyediaan lingkungan hardware dan software fungsional.

Penerima Lisensi bertanggung jawab untuk memastikan pencadangan data secara berkala pada sistem mereka.

Semua perangkat yang dikonversi menjadi pengontrol pengaman harus didokumentasikan dengan cara yang dapat dilacak oleh Penerima Lisensi. Hal ini berlaku untuk prototipe dan produksi seri.

Penerima Lisensi harus memastikan kemudahan ditelusuri dan dilacak untuk semua pengontrol yang dikonversi. Untuk tujuan ini, semua informasi yang relevan harus didokumentasikan untuk dapat melacak hardware, software, dan aplikasi masing-masing perangkat.

Informasi yang tercatat harus diberikan oleh produsen sistem atas permintaan ifm.

7. Jaminan Terbatas

Pemberi Lisensi menunjukkan bahwa terkait dengan kondisi teknologi canggih saat ini dan meskipun telah dilakukan dengan sangat hati-hati, kesalahan pada program tidak dapat dihindari dengan pasti. Pemberi Lisensi harus memastikan bahwa software bebas dari virus, trojan, spyware, atau malware lainnya pada saat pengiriman.

Selain itu, Pemberi Lisensi menjamin bahwa software dapat memberi respons dalam semua aspek yang penting sesuai dengan spesifikasi produk.

Pemberi Lisensi tidak memberikan jaminan untuk tujuan yang spesifik, dapat memenuhi hasil tertentu, atau dapat dikolaborasi dengan produk lain. Jika software terbukti cacat, sebagai langkah pertama, Pemberi Lisensi harus diberi kesempatan, meskipun secara berulang, tergantung pada kondisi cacat, untuk menghilangkan cacat tersebut melalui perbaikan cacat atau penggantian.

Jika perbaikan atas cacat tidak berhasil, Penerima Lisensi dapat mengklaim penggantian biaya lisensi yang telah dibayarkan.

Klaim lebih lanjut hanya dapat diajukan berdasarkan syarat yang disebutkan di Bagian 7.

8. Batasan tanggung jawab

Tanggung jawab Pemberi Lisensi atas segala kerusakan atau biaya yang timbul dari penggunaan software dibatasi, terlepas dari sifat hukum dari klaim yang terkait, seperti berikut ini:

Pemberi Lisensi bertanggung jawab secara hukum atas segala kerusakan yang disebabkan oleh Penerima Lisensi terkait kelalaian berat atau tindakan yang disengaja dari Pemberi Lisensi atau kerusakan yang dapat membahayakan nyawa, tubuh, atau kesehatan atau sejauh pertanggungjawaban yang diwajibkan sesuai dengan Undang-Undang Pertanggungjawaban Jawab Produk.

Untuk kerusakan lainnya, tanggung jawab Pemberi Lisensi dibatasi hingga sebatas pelanggaran kewajiban kontrak pokok. Kewajiban pokok adalah kewajiban yang harus dipatuhi untuk memastikan pelaksanaan kontrak dengan tepat dan dapat dipercaya oleh Penerima Lisensi. Dalam kasus pelanggaran kewajiban kontrak yang pokok oleh Pemberi Lisensi, tanggung jawabnya dibatasi hingga sebatas pada kerusakan yang dapat diprediksi yang biasa terjadi dalam kontrak. Tanggung jawab dari Pemberi Lisensi atas hilangnya data dibatasi hingga sebatas biaya umum yang berlaku normal dan lazim serta diperlukan untuk pemulihan data, sepanjang pencadangan dilakukan secara berkala.

Penerima Lisensi berjanji untuk mencadangkan data secara berkala.

9. Hukum yang Berlaku

Kontrak ini dan semua relasi hukum yang terkait diatur menurut hukum Republik Federal Jerman. Tempat yurisdiksi untuk perselisihan yang timbul terkait dengan kontrak ini adalah Essen, Jerman.